

Tabel 2.2 Penelitian Terlebih Dahulu

No	Nama Penulis/ Tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil
1	Dini Attar Junita Amalia— 2013	Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada CV.Global Kencana Aceh	melakukan observasi dan wawancara	Metode kontrak selesai yaitu pendapatan konstruksi diakui saat barang selesai dan diserahkan,karena masa pengerjaan gedung kantin kurang dari 1 tahun.
2	Cicillia Ratnasari /2021	Evaluasi perlakuan akuntansi pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan Psak No. 23 pada PT.Aneka Gas Industri , Manado	Metode Observasi	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka pengakuan dan pengukuran sesuai dengan PSAK 23, untuk pendapatan atas penjualan produk secara tunai/kredit.
3	Endang istiana/ 2013	Analisis Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan N0. 21 (Pengganti	Metode Deskriptif	Proses penjualan dianggap telah selesai apabila pengikatan jual beli atau perjanjian jual beli telah berlaku, yaitu apabila

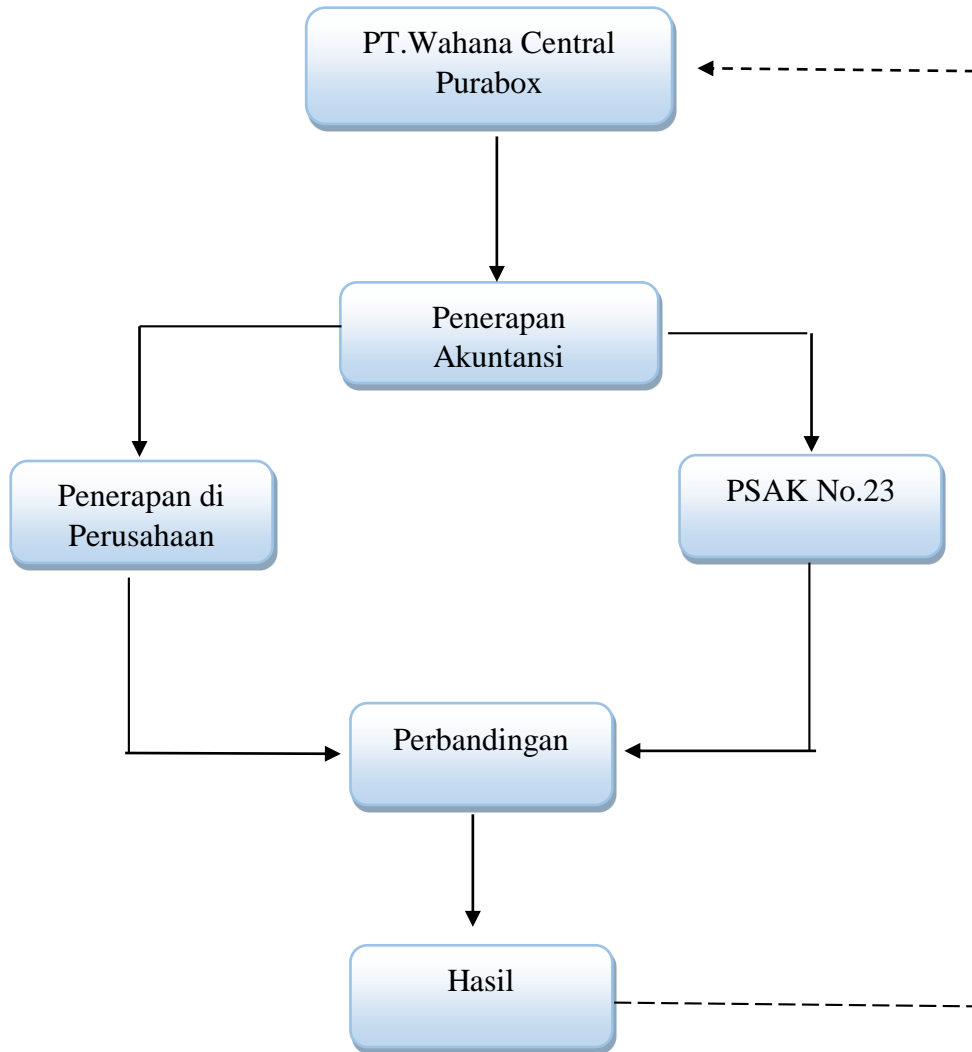
		Psak No.44) Pada Pt. Cipta Kawalan Raja		pengikatan atau perjanjian tersebut telah ditandatangani oleh kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan atau perjanjian jual beli agar pengikatan atau perjanjian tersebut berlaku
	Giarti Astriana/ 2016	Analisis penerapan psak no. 23 tentang akuntansi real estat pada pt. sang pengembang Pontianak	Metode Observasi kuisisioner	belum secara tepat menerapkan PSAK No.23 dan IAI seharusnya menyarankan metode lain untuk mengakui pengakuan pendapatan atas penjualan real estat berupa perumahan
	Dewa ayu oki Astarini/2020	Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Perusahaan Real	Deskriptif kuantitatif	Pencatatan yang dilakukan perusahaan untuk mengakui pendapatan dan beban yang akan disajikan pada laporan posisi

		Estate Pada PT. Maura Lombok Sesuai Dengan PSAK No. 23		keuangan dan laporan laba rugi yaitu Kas pada penjualan
6.	Ilham Irawan /2018	Evaluasi pengakuan pendapatan atas perusahaan Real Estate berdasarkan PSAK No. 23	Metode Kualitatif / Deskriptif	Metode deposit di terapkan pada PT ABC adalah pendapatan akan diakui jika telah terjadi proses serah terima kunci kepada pelanggan, selama belum terjadi serah terima kunci perusahaan belum bisa mengakui pendapatan dari penjualan rumah tersebut
7.	Bernard Iskandar/2001	Kesesuaian penerapan konsep penandingan pendapatan biaya perusahaan real estate PT.X	Metode Kualitatif	Pengakuan pendapatan untuk penjualan kapling tanah diakui dengan metode akrual penuh dan penjualan perumahan dengan metode deposit. Jika apabila terjadi

		dengan PSAK No.23		penyelesaian yang melewati satu periode akuntansi maka pendapatan diakui dengan metode presentase.
--	--	----------------------	--	--

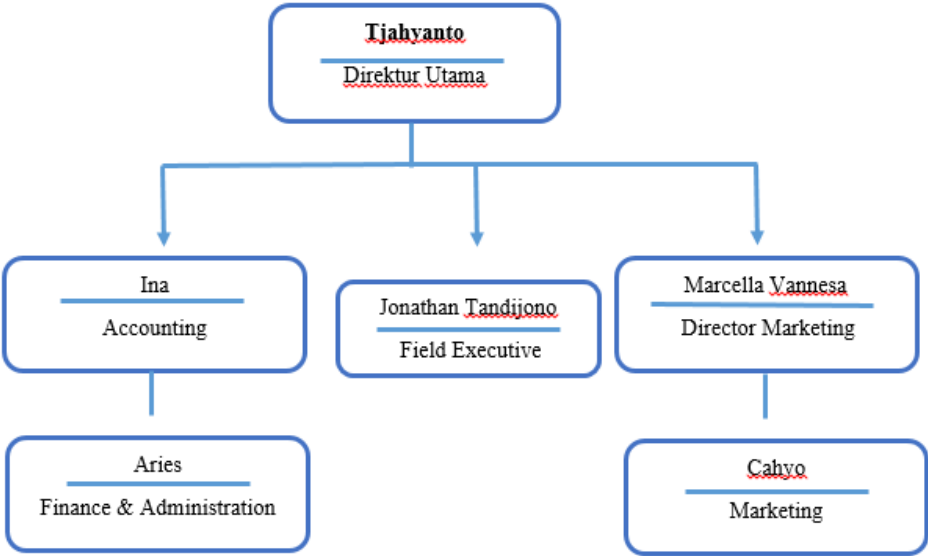
Tabel 2.2 Penelitian Terlebih Dahulu

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Struktur Perusahaan PT.Wahana Central Purabox



Gambar 4.1 Struktur organisai pada PT.Wahana Central Purabox

Gambar 4.2 Laporan Laba Rugi PT.Wahana Central Purabox

PT. WAHANA CENTRAL PURABOX		
LAPORAN LABA - RUGI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020		
	Rp	Rp
Penjualan		56.459.291.818,00
Harga Pokok Penjualan		<u>-18.889.996.874,29</u>
Laba Kotor		37.569.294.943,71
BIAYA OPERASI :		
- Biaya Gaji Karyawan, THR	635.700.000,00	
- Biaya Keperluan Kantor	7.870.400,00	
- Biaya Listrik	15.151.000,00	
- Biaya Telepon	12.765.000,00	
- Biaya Air	2.964.500,00	
- Biaya Penjualan	120.371.500,00	
- Biaya Perjalanan Dinas	14.898.000,00	
- Biaya Foto Copy	1.813.900,00	
- Biaya Pajak	52.368.730,00	
- Biaya Perijinan	18.000.000,00	
- Biaya Notaris	35.150.000,00	
- Biaya Makan	11.176.950,00	
- Biaya Penyusutan	130.500.000,00	
- Biaya Lain-lain	116.185.988,00	
Jumlah Biaya Operasi		<u>1.174.913.968,00</u>
Laba Bersih Operasi		36.394.380.975,71
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN :		
- Pendapatan Sewa Gudang	778.000.000,00	
- PPh Atas Sewa Gudang	-77.800.000,00	
- Jasa Giro, Bunga Deposito	3.553.320.607,54	
- PPh Atas Jasa giro, Bunga Deposito	-110.434,02	
- Biaya Administrasi Bank	-3.298.000,00	
- Biaya Bunga Bank	-12.422.673,19	
- Biaya Provisi Bank	-5.000.000,00	
- Biaya Lain-lain	0,01	
Setisih		<u>4.232.689.500,34</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		40.627.070.476,05
PPH FINAL (Pasal 4 Ayat (2)) - Penjualan Unit Gudang		<u>-1.411.482.295,45</u>
PPH FINAL (Pasal 4 Ayat (2)) - Uang Muka Penjualan		<u>0,00</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		39.215.588.180,60

Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2020

Gambar 4.3 Perhitungan HPP dalam L/R PT.Wahana Central Purabox

PT. WAHANA CENTRAL PURABOX HARGA POKOK PENJUALAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020		
	Rp	Rp
Pembelian Tanah		0,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung, Komisi	197.600.000,00	
BIAYA - BIAYA :		
- Biaya Material Proyek I	2.398.389.050,00	
- Biaya Material Proyek II	1.403.563.990,00	
- Biaya Penyiraman	3.675.000,00	
- Biaya Penerangan Umum	105.872.500,00	
- Biaya PBB	296.102.410,00	
- Biaya Alat Berat	80.620.000,00	
- Biaya Keperluan Proyek	0,00	
- Biaya Lain-lain	286.020.920,00	
Jumlah Biaya		<u>4.771.843.870,00</u>
Jumlah Biaya Produksi		<u>4.771.843.870,00</u>
Awal Barang Dalam Proses		<u>26.477.687.698,71</u>
Akhir Barang Dalam Proses		<u>31.249.531.568,71</u>
		<u>-18.004.827.635,12</u>
Awal Barang Jadi		<u>13.244.703.933,59</u>
		<u>17.641.540.439,69</u>
Akhir Barang Jadi		<u>30.886.244.373,27</u>
		<u>-11.996.247.498,99</u>
HARGA POKOK PENJUALAN		<u><u>18.889.996.874,29</u></u>

Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2020

Gambar 4.4 Neraca PT.Wahana Central Purabox

PT. WAHANA CENTRAL PURABOX		
NERACA		
PER : 31 DESEMBER 2020		
	Rp	Rp
AKTIVA :		
AKTIVA LANCAR :		
- Kas dan Setara Kas		118.650.491.960,76
- Piutang Usaha		9.315.000.000,00
- Piutang Lain-lain		67.109.750.000,00
- Persediaan		30.001.075.134,11
- Pajak Dibayar Dimuka		0,00
Jumlah Aktiva Lancar		225.076.317.094,87
AKTIVA TETAP :		
- Nilai Perolehan	1.134.600.000,00	
- Akumulasi Penyusutan	-318.975.000,00	
- Nilai Buku		815.625.000,00
JUMLAH AKTIVA		225.891.942.094,87
HUTANG DAN MODAL :		
HUTANG LANCAR :		
- Hutang Usaha		240.944.951,00
- Hutang Lain-lain		0,00
- Uang Muka Penjualan		72.097.269.829,00
- Hutang Pajak		237.871.727,00
Jumlah Hutang Lancar		72.576.086.507,00
MODAL :		
- Modal Saham Disetor	250.000.000,00	
- Laba / Rugi Tahun Lalu	113.850.267.407,26	
- Laba / Rugi Periode Berjalan	39.215.588.180,60	
		153.315.855.587,87
JUMLAH HUTANG DAN MODAL		225.891.942.094,87

Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2020

Gambar 4.5 Penjelasan Pos- Pos Neraca PT.Wahana Central Purabox

PT. WAHANA CENTRAL PURABOX		
PENJELASAN POS-POS NERACA		
PER : 31 DESEMBER 2020		
	Rp	Rp
<u>KAS DAN SETARA KAS :</u>		118.650.491.960,76
Terdiri dari :		
- Kas	281.116.574,31	
- Bank Central Asia	82.386.068,75	
- Bank Danamon	3.474.934,70	
- Bank Maspion	-406.972.554,95	
- Bank Permata	486.937,95	
- Deposito BCA	10.000.000.000,00	
- Deposito Maspion	20.500.000.000,00	
- Deposito Metga	3.000.000.000,00	
- Deposito Bank Danamon	5.500.000.000,00	
- Deposito BRI	29.500.000.000,00	
- Deposito Bank Mayapada	1.000.000.000,00	
- Deposito Bank UOB	17.700.000.000,00	
- Deposito Bank Standard Chartered	16.010.000.000,00	
- Deposito Bank BTN	3.000.000.000,00	
- Deposito Bank OCBC NISP	12.500.000.000,00	
Jumlah	118.650.491.960,76	
<u>PIUTANG USAHA :</u>		9.315.000.000,00
Merupakan jumlah saldo Piutang Usaha per 31 Desember 2020		
<u>PIUTANG USAHA :</u>		9.315.000.000,00
Merupakan jumlah saldo Piutang Usaha per 31 Desember 2020		
<u>PIUTANG LAIN-LAIN :</u>		67.109.750.000,00
Merupakan jumlah saldo Piutang Lain-lain 31 Desember 2020		
Terdiri dari :		
PT. Wahana Persada Sejahtera	12.100.000.000,00	
PT. Prima Karya Husada	0,00	
Bpk. Tjahyanto	20.750.000.000,00	
Bpk. Brian	6.000.000.000,00	
Ibu Vernanda	9.517.750.000,00	
Ibu Ivon	3.000.000.000,00	
S Rian Dawati	1.000.000.000,00	
Edwin Budiman	2.000.000.000,00	
PT. Ganesa	1.200.000.000,00	
PT. WKI	1.600.000.000,00	
Piutang Lain Lain	9.942.000.000,00	
	0,00	
Jumlah	67.109.750.000,00	
<u>PERSEDIAAN :</u>		30.001.075.134,11
Merupakan jumlah saldo persediaan yang ada di perusahaan per 31 Desember 2020, terdiri dari :		
	0,00	
- Persediaan Barang Dalam Proses	18.004.827.635,12	
- Persediaan Barang Jadi	11.996.247.498,99	
Jumlah	30.001.075.134,11	

Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2020

Gambar 4.6 Penjelasan Pos- Pos Neraca PT.Wahana Central Purabox

PT. WAHANA CENTRAL PURABOX		
PENJELASAN POS-POS NERACA		
PER : 31 DESEMBER 2020		
	Rp	Rp
<u>AKTIVA TETAP :</u>		815.625.000,00
Merupakan jumlah nilai buku aktiva tetap milik perusahaan per 31 Desember 2020 (Lihat Lampiran)		
<u>HUTANG USAHA :</u>		240.944.951,00
Merupakan saldo hutang usaha perusahaan per 31 Desember 2020		
<u>HUTANG LAIN-LAIN :</u>		0,00
Merupakan saldo Hutang Lain-lain per 31 Desember 2020		
<u>UANG MUKA PENJUALAN :</u>		72.097.269.829,00
Merupakan saldo uang Muka Penjualan per 31 Desember 2020		
<u>HUTANG PAJAK :</u>		237.871.727,00
Terdiri dari :		
- PPH Pasal 21 Desember 2020	887.643,00	
- PPH Final Desember 2020	55.074.688,00	
- PPN Desember 2020	181.909.396,00	
Jumlah	237.871.727,00	
<u>MODAL :</u>		153.315.855.587,87
Terinci Sebagai Berikut		
- Modal Disetor	250.000.000,00	
- Saldo Laba Tahun Lalu	113.850.267.407,26	
- Laba Periode Berjalan	39.215.588.180,60	
- Deviden	-	
Jumlah	153.315.855.587,87	

Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2020

Gambar 4.7 Laporan Laba Rugi PT.Wahana Central Purabox Pada 2013

PT. WAHANA CENTRAL PURABOX		
LAPORAN LABA - RUGI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013		
	Rp	Rp
Penjualan		104.994.389.267,00
Harga Pokok Penjualan		<u>(59.831.532.372,63)</u>
Laba Kotor		45.162.856.894,37
<u>BIAYA OPERASI :</u>		
- Biaya Gaji Karyawan	293.150.000,00	
- Biaya Keperluan Kantor	3.704.400,00	
- Biaya Listrik	12.839.200,00	
- Biaya Telepon	10.352.551,00	
- Biaya Air	783.500,00	
- Biaya Perjalanan Dinas	7.008.000,00	
- Biaya Perijinan	176.998.082,00	
- Biaya Foto Copy	1.252.525,00	
- Biaya Intertain/Sumbangan	35.000.000,00	
- Biaya Pajak	7.368.284.483,00	
- Biaya PBB	202.359.458,00	
- Biaya Penerangan Umum	29.638.200,00	
- Biaya Penyusutan	0,00	
- Biaya Lain-lain	<u>8.883.250,00</u>	
Jumlah Biaya Operasi		8.150.253.649,00
Laba Bersih Operasi		37.012.603.245,37
<u>PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN :</u>		
- Pendapatan Sewa Gudang	310.000.000,00	
- Jasa Giro	21.338.699,90	
- PPh Atas Jasa giro	(4.267.739,98)	
- Biaya Administrasi Bank	(2.268.500,00)	
- Biaya Bunga Bank	(617.550.376,52)	
- Biaya Provisi Bank	(55.000.000,00)	
- Biaya Lain-lain	<u>0,00</u>	
Selisih		(347.747.916,60)
Laba Bersih Sebelum Pajak		36.664.855.328,77
PPH FINAL (Pasat 4 Ayat (2))		(5.386.040.850,00)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		31.278.814.478,77

Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2013

Gambar 4.8 Perhitungan HPP dalam L/R PT.Wahana Central Purabox ,pada 2013

PT. WAHANA CENTRAL PURABOX HARGA POKOK PENJUALAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013		
	Rp	Rp
Pembelian Tanah		12.107.109.400,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	696.600.000,00	
BIAYA - BIAYA :		
- Biaya Material Proyek	12.782.313.948,00	
- Biaya Material Proyek	6.947.290.162,00	
- Biaya Keperluan Proyek	28.360.000,00	
- Biaya Lain-lain	525.000,00	
Jumlah Biaya		20.455.089.110,00
Jumlah Biaya Produksi		32.562.198.510,00
Awal Barang Dalam Proses		24.975.953.985,40
		57.538.152.495,40
Akhir Barang Dalam Proses		0,00
		57.538.152.495,40
Awal Barang Jadi		22.933.798.772,32
		80.471.951.267,72
Akhir Barang Jadi		(20.640.418.895,09)
HARGA POKOK PENJUALAN		59.831.532.372,63

Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2013


Gambar 4.9 Neraca PT.Wahana Central Purabox ,Pada 2013

PT. WAHANA CENTRAL PURABOX		
NERACA		
PER : 31 DESEMBER 2013		
	Rp	Rp
AKTIVA :		
AKTIVA LANCAR :		
- Kas dan Setara Kas		947.741.229,00
- Piutang Usaha		19.690.000.000,00
- Persediaan		20.640.418.895,09
- Uang Muka		16.000.000.000,00
- Pajak Dibayar Dimuka		0,00
Jumlah Aktiva Lancar		57.278.160.124,09
AKTIVA TETAP :		
- Nilai Perolehan	90.600.000,00	
- Akumulasi Penyusutan	(90.600.000,00)	
- Nilai Buku		0,00
JUMLAH AKTIVA		57.278.160.124,09
HUTANG DAN MODAL :		
HUTANG LANCAR :		
- Hutang Usaha		47.240.890,00
- Hutang Bank		296.296.789,35
- Uang Muka Penjualan		2.527.272.723,00
- Hutang Lain-lain		7.934.708.636,99
- Hutang Pajak		4.150.422.296,00
Jumlah Hutang Lancar		14.955.941.335,34
MODAL :		
- Modal Saham Disetor	250.000.000,00	
- Setoran Modal Belum Diakutkan	3.726.750.000,00	
- Laba / Rugi Tahun Lalu	7.066.654.309,98	
- Laba / Rugi Periode Berjalan	31.278.814.478,77	
		42.322.218.788,75
JUMLAH HUTANG DAN MODAL		57.278.160.124,09

Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2013

Gambar 4.10 Contoh Surat Jual Beli ,Pada 2010

AD:00.805.753:PB



AKTA JUAL BELI

No: 01 / 2010
Lembar Pertama/Kedua

Pada hari ini, Kamis ---- tanggal 28 (dua puluh delapan ----)
bulan Januari ----- tahun 2010 (dua ribu sepuluh ---
-----)


hadir dihadapan saya **FRANSISCA NATALIA WILLYARTO, Sarjana Hukum**
yang berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional
----- tanggal 11-02-2005 nomor 2-X.A-2005 --
diangkat/ditunjuk sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah, yang selanjutnya
disebut PPAT, yang dimaksud dalam Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 24
Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan daerah kerja Kabupaten --
Sidoarjo ---- dan berkantor di Jalan Raya Waru Nomor 56; ----
Sidoarjo; ----- dengan dihadiri oleh

saksi-saksi yang saya kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini : -----

1. Tuan Insinyur **TJAHYANTO**, lahir di Mojokerto, Tanggal ---
11-01-1958 (sebelas Januari tahun seribu sembilan ratus-
lima puluh delapan), Warga Negara Indonesia, Direktur---
Perseroan Terbatas yang akan disebutkan di bawah ini ---
nant; bertempat tinggal di Surabaya, Jalan Margorejo --
Indah Blok C nomor 503, pemegang Kartu Tanda Penduduk --
Nomor: 12.5604.110158.0001 yang diterbitkan oleh Camat---
Monocolo atas nama Walikota Surabaya; -----
Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak ----
untuk menjalankan jabatannya tersebut di atas dari-
dan oleh karena itu demikian sah mewakili DIREKSI--
untuk dan atas nama Perseroan Terbatas -----
"PT. WAHANACENTRAL PURABOX", berkedudukan di ----
Sidoarjo, yaitu Perseroan yang Anggaran Dasarnya --
telah memperoleh pengesahan dari instansi yang ----
berwenang berdasarkan Surat Keputusan Menteri -----
Kehakiman Republik Indonesia, bertanggal 30-11-1993
(tiga puluh Nopember tahun seribu sembilan ratus --
sembilan puluh tiga), Nomor -----
C2 12.758 HT.01.01.TH.93, dan yang terakhir telah--
dirubah dan disesuaikan dengan Undang Undang -----
Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, ----
demikian itu berdasarkan Akta BERITA ACARA RAPAT---
UMUM LUAR BIASA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN -----
TERBATAS "PT. WAHANACENTRAL PURABOX" Nomor 12, ----
tertanggal 4-9-2002 (empat September tahun dua ---
ribu dua), yang minuta aktanya dibuat dihadapan ---

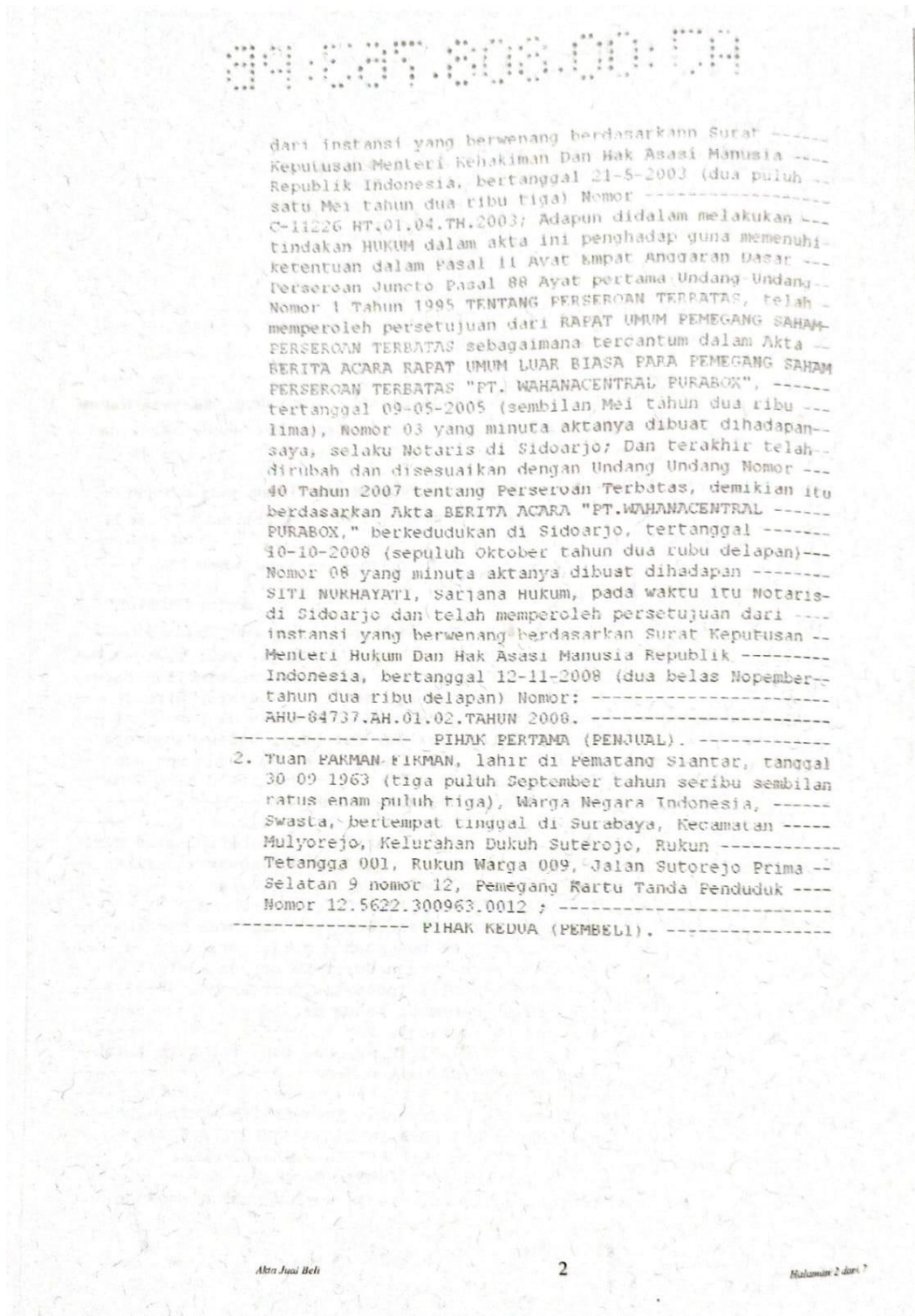
1

Akta Jual Beli Halaman 1 dari 7



Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2010

Gambar 4.11 Contoh Surat Jual Beli ,Pada 2010



Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2010

Gambar 4.12 Contoh Surat Jual Beli ,Pada 2010

BANK BUNDA

sebagaimana diuraikan dalam peta tanggal
Nomor _____ yang dilampirkan pada akta ini.

Menyetujui coretan.
Parap

Berdasarkan alat-alat bukti berupa : _____

- Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun : _____
Nomor _____

Terletak di : _____

- Propinsi : Jawa Timur : _____
- Kabupaten/Kota : Sidoarjo : _____
- Kecamatan : Gedangan : _____
- Desa/Kelurahan : Gemurung : _____
- Jalan : KO SINAR GEDANGAN B-20. _____

Jual beli ini meliputi pula : _____

Bangunan Gedung yang berdiri dan ditempatkan diatas --
tanah tersebut. _____

para pihak telah --
membuat tanda --
terima (kwitansi) --
secara tersendiri.

Menyetujui coretan
dengan gantian.
Parap

Selanjutnya semua yang diuraikan di atas dalam akta ini disebut "Obyek Jual
Beli". _____

Pihak Pertama dan Pihak Kedua menerangkan bahwa : _____

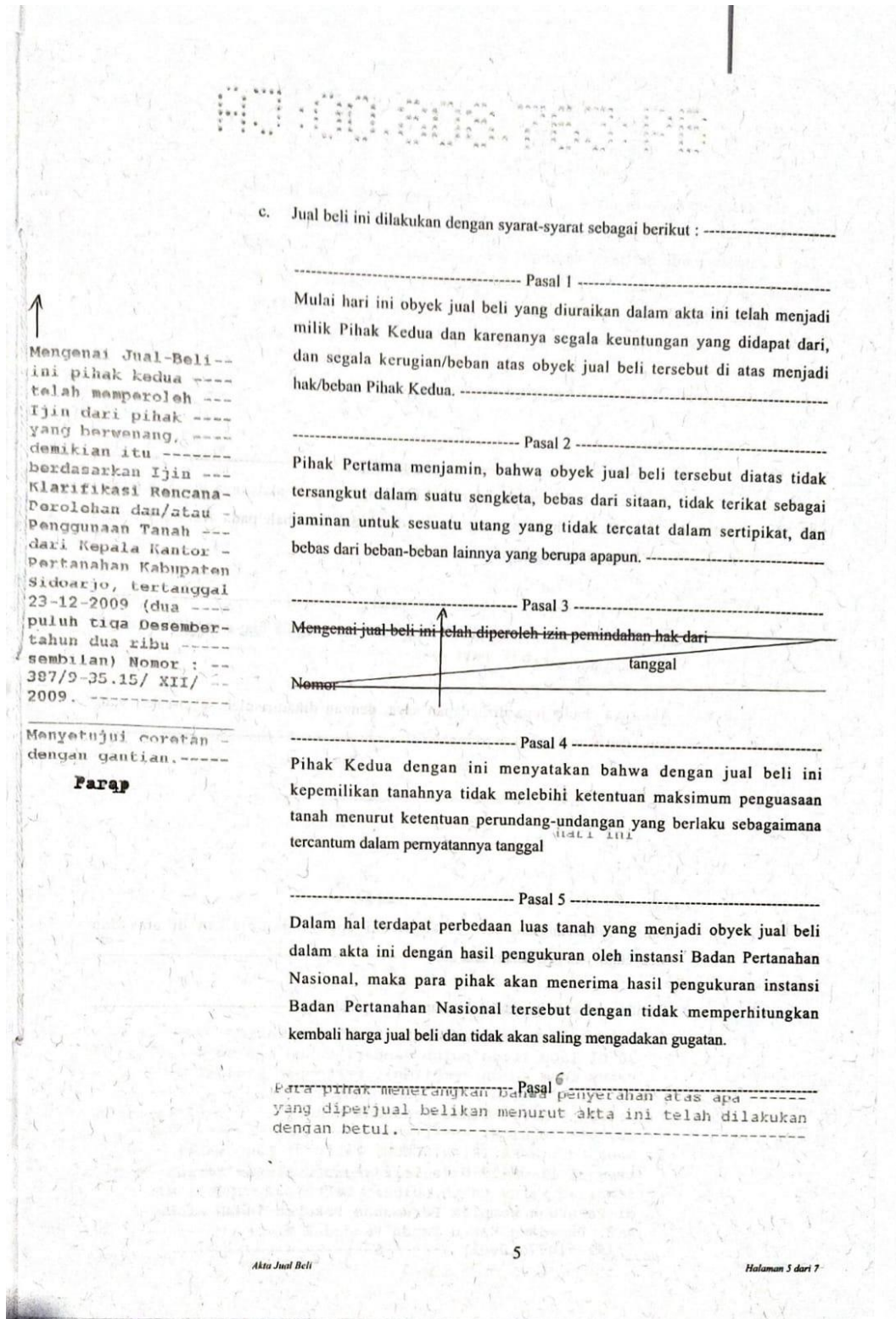
a. Jual beli ini dilakukan dengan harga Rp. 1.528.917.000,--
(satu milyar lima ratus dua puluh delapan juta sembilan
ratus tujuh belas ribu rupiah) _____

b. Pihak Pertama mengaku telah menerima sepenuhnya uang tersebut di atas
dari Pihak kedua dan untuk penerimaan uang tersebut ~~akta ini berlaku~~
~~pula sebagai tanda penerimaan yang sah (kwitansi).~~ _____

Akta Jual Beli 4 Halaman 4 dari 7

Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2010

Gambar 4.13 Contoh Surat Jual Beli ,Pada 2010



Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2010

Gambar 4.14 Contoh Surat Jual Beli ,Pada 2010

84.227.808.00:0A

Menyetujui coretan.
Parap

..... pasal 7

Kedua belah pihak dalam hal ini dengan segala akibatnya memilih tempat
kediaman hukum yang umum dan tidak berubah pada Kantor Panitera
Pengadilan Negeri di Sidoarjo.

..... pasal 8

Biaya pembuatan akta ini, uang saksi dan segala biaya peralihan hak ini
dibayar oleh Pihak Pertama.

Akhirnya hadir juga di hadapan saya, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang
Sama dan akan disebutkan pada akhir akta ini:

yang menerangkan telah mengetahui apa yang diuraikan di atas dan
menyetujui jual beli dalam akta ini.

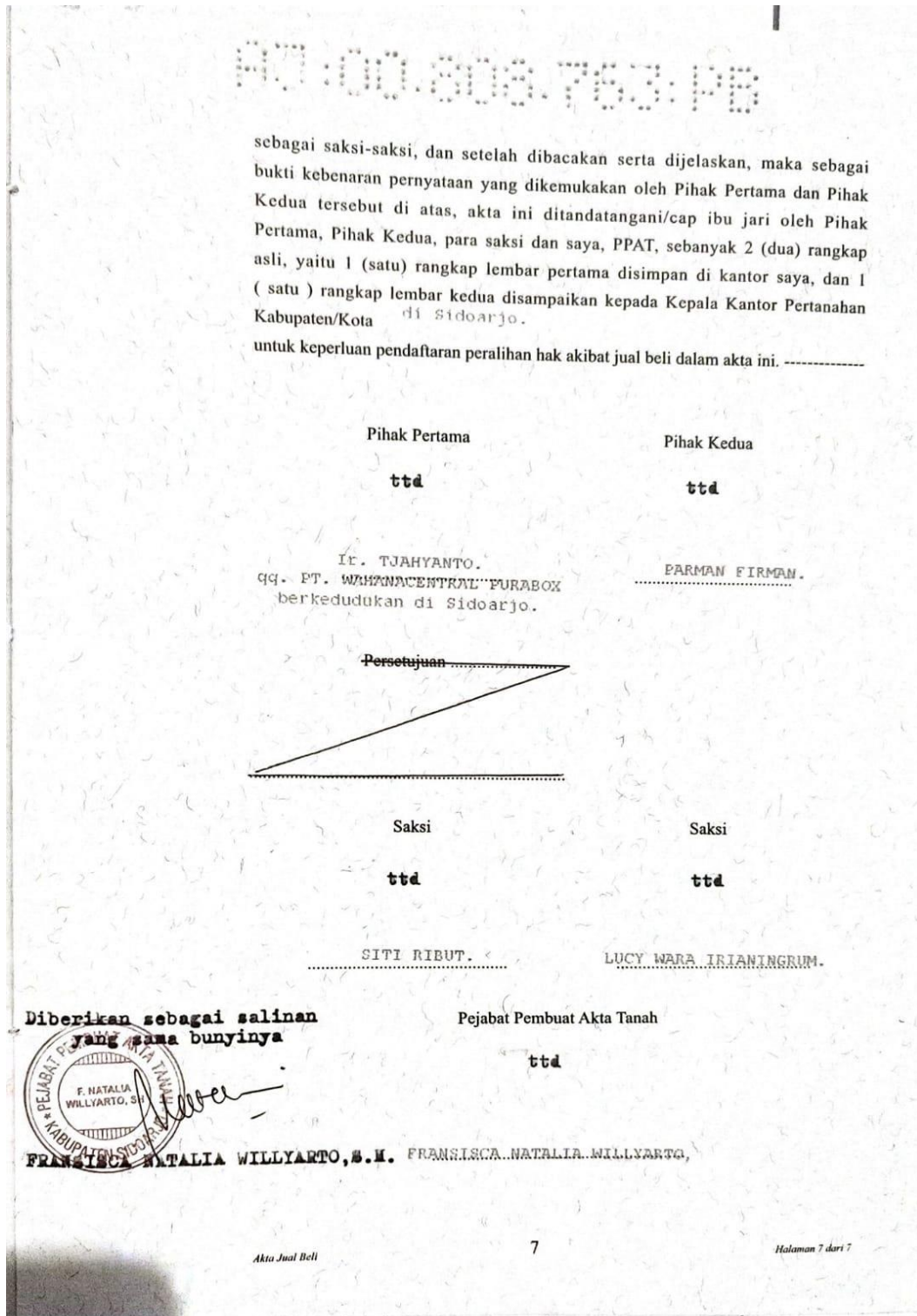
Demikianlah akta ini dibuat dihadapan para pihak dan :

1. Nyonya SITL BIBUT, lahir di Blitar, tanggal -----
30 01 1969 (tiga puluh Januari tahun seribu sembilan
ratus enam puluh sembilan), bertempat tinggal di ---
Surabaya, Jalan Puloagung Gang 2 Nomor 23-A, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor -----
12.5618.7000169; -----
2. Nona LUCY WARA IRIANINGRUM, lahir di Banyuwangi ---
tanggal 11-08-1970 (sebelas Agustus tahun seribu ---
sembilan ratus tujuh puluh), bertempat tinggal di ---
di Pasuruan Komplek Perumahan Pekoren Indah Blok ---
A-2. Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor -----
351415510870.0001; -----

Akta Jual Beli 6 Halaman 6 dari 7

Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2010

Gambar 4.15 Contoh Surat Jual Beli ,Pada 2010



Sumber : Data PT.Wahana Central Purabox, 2010

Tabel 4.2 Hasil PSAK No.23 dengan perusahaan PT.WCP

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.23	PT.Wahana Central Purabox	Sesuai / Tidak Sesuai
	Pengakuan	
<p>Dalam Menentukan pengakuan pendapatan, terlebih dahulu harus menganalisis transaksi yang berdasarkan kontrak dengan 5 tahapan, yaitu ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan 3. Menentukan harga transaksi 4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan 5. Mengakui pendapatan ketika perusahaan telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT.Wahana Central Purabox dan pelanggan menyetujui isi dalam kontrak dan akan melaksanakan kewajiban masing-masing. 2. Perusahaan menjadikan penjualan gudang,tanah sebagai kewajiban pelaksanaannya. 3. Perusahaan menentukan harga transaksi yaitu harga pengikatan dikurangi PPN dan Biaya Surat 4. Perusahaan mengalokasikan harga transaksi terhadap satu kewajiban pelaksanaan 5. Ketika penjualan belum selesai perusahaan mencatat penerimaan dari penjualan sebagai uang muka penjualan dan perusahaan akan mengakui pendapatan ketika penjualan telah selesai 	Sesuai
	Pengukuran	
<p>Perusahaan mengakui pendapatan atas sejumlah transaksi yang menjadi hak dari perusahaan atas penjualan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga</p>	<p>PT.Wahana Central Purabox mengakui penjualan dengan jumlah dari harga pengikatan dikurangi pajak pertambahan nilai dan biaya titipan surat</p>	Sesuai
	Penyajian	
<p>Apabila pelanggan membayar imbalan, sebelum perusahaan menyelesaikan kewajiban pelaksanaannya, perusahaan menyajikannya sebagai liabilitas kontrak didalam laporan posisi keuangan sampai perusahaan</p>	<p>PT.Wahana Central Purabox menyajikan penerimaan pembayaran atas transaksi penjualan yang belum selesai, sebagai uang muka penjualan didalam laporan posisi keuangan dan juga pada catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan penjualan Gudang, Penyewaan</p>	Sesuai

menyelesaikan kewajiban pelaksanaan tersebut	gudang, Penjualan tanah yang telah selesai didalam laporan laba rugi dan catatan atas laporan laba rugi	
	Pengungkapan	
<p>Perusahaan harus mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemisahan pendapatan berdasarkan kategori yang menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan 2. Saldo awal dan akhir liabilitas kontrak dari kontrak dengan pelanggan 3. Informasi mengenai kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didalam laporan keuangan perusahaan belum mengungkapkan pemisahan pendapatan berdasarkan kategori yang menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan 2. Perusahaan didalam laporan keuangan mengungkapkan saldo awal dan saldo akhir dari uang muka penjualan 3. Catatan atas laporan keuangan perusahaan tidak berisi informasi kualitatif dan hanya berisi sebagian informasi kuantitatif. Sehingga tidak terdapat pengungkapan mengenai informasi atas kewajiban pelaksanaan seperti informasi mengenai saat pembayaran jatuh tempo 	Belom sepenuhnya